

## **1.1 Latar Belakang**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis yang berada di bawah Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Pembangunan Kebudayaan dan Kepariwisata merupakan penjabaran dari rencana pembangunan yang telah di gariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2013-2018. Pola Pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata, merupakan bagian integral yang berkesinambungan antara tahapan dan proses pembangunan yang telah dilakukan dengan kondisi yang diinginkan dan atau akan di capai dalam jangka menengah dan jangka panjang. Evaluasi terhadap pola pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan yang telah dilaksanakan melalui berbagai tanggapan, kritik dan saran merupakan input dalam perumusan isu strategis, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategis, program kegiatan yang selanjutnya akan dirumuskan dalam pola pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Dalam era globalisasi dengan lingkungan yang selalu berubah mendorong timbulnya reformasi di berbagai aspek kehidupan berbangsa

dan bernegara, dan salah satunya adalah perkembangan sistem pemerintahan sejalan dengan paradigma yang berkembang di masyarakat, yang mengharuskan terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance), sehingga manajemen pemerintahan dan pembangunan terselenggara secara berdaya guna dan berhasil guna.

Good governance yang bercirikan antara lain demokratis, desentralistik, transparan serta pemberdayaan masyarakat, mewajibkan adanya system akuntabilitas pada seluruh jajaran aparat, baik di Pusat maupun di Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan dibidang kepariwisataan. Pariwisata yang dikembangkan adalah Pariwisata Alam ,Budaya dan Wisata Kuliner

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penyusunan rencana strategis adalah merupakan bagian dari program pengembangan pemerintah kota dalam mengembangkan kemampuan aparat untuk menyusun kebijakan dan tersusunnya kebijakan sebagai landasan pelaksanaan pembangunan pariwisata.

## **1.2 Landasan Hukum**

Rencana Strategis di susun berdasarkan beberapa peraturan yang berkaitan dengan Struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara serta pedoman dalam pelaksanaannya. Adapun landasan hukum yaitu sebagai berikut :

1. Undang – Undang Daerah Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan pemerintah nomor 8 Tahun 2008 tentang

tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

5. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Tenggara.
6. Peraturan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Pembentukan SKPD Kabupaten Minahasa Tenggara.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan RENSTRA SKPD ini dimaksudkan untuk membuat rencana pembangunan lima tahunan SKPD sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Minahasa Tenggara sesuai dengan etimasi kebutuhan sampai dengan lima tahun yang akan datang.

Tujuan disusunnya RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara 2013-2018 adalah sebagai acuan/pedoman penyusunan Rencana Kerja SKPD dan acuan penyusunan DPA SKPD selama lima tahun kedepan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

#### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur SKPD
- 2.2 Sumber Daya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

#### **BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
- 3.2 Kondisi yang diharapkan

#### **BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN – SASARAN STRATEGIS**

- 4.1 Visi dan Misi SKPD
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

#### **BAB V RENCANA, PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Bab ini menguraikan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

#### **BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Bab ini menguraikan tentang indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

#### **BAN VII PENUTUP**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara sesuai peraturan Bupati Nomor 03 e Tahun 2011 tentang rincian tugas dan fungsi sebagai berikut :

### 2.1.1 Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

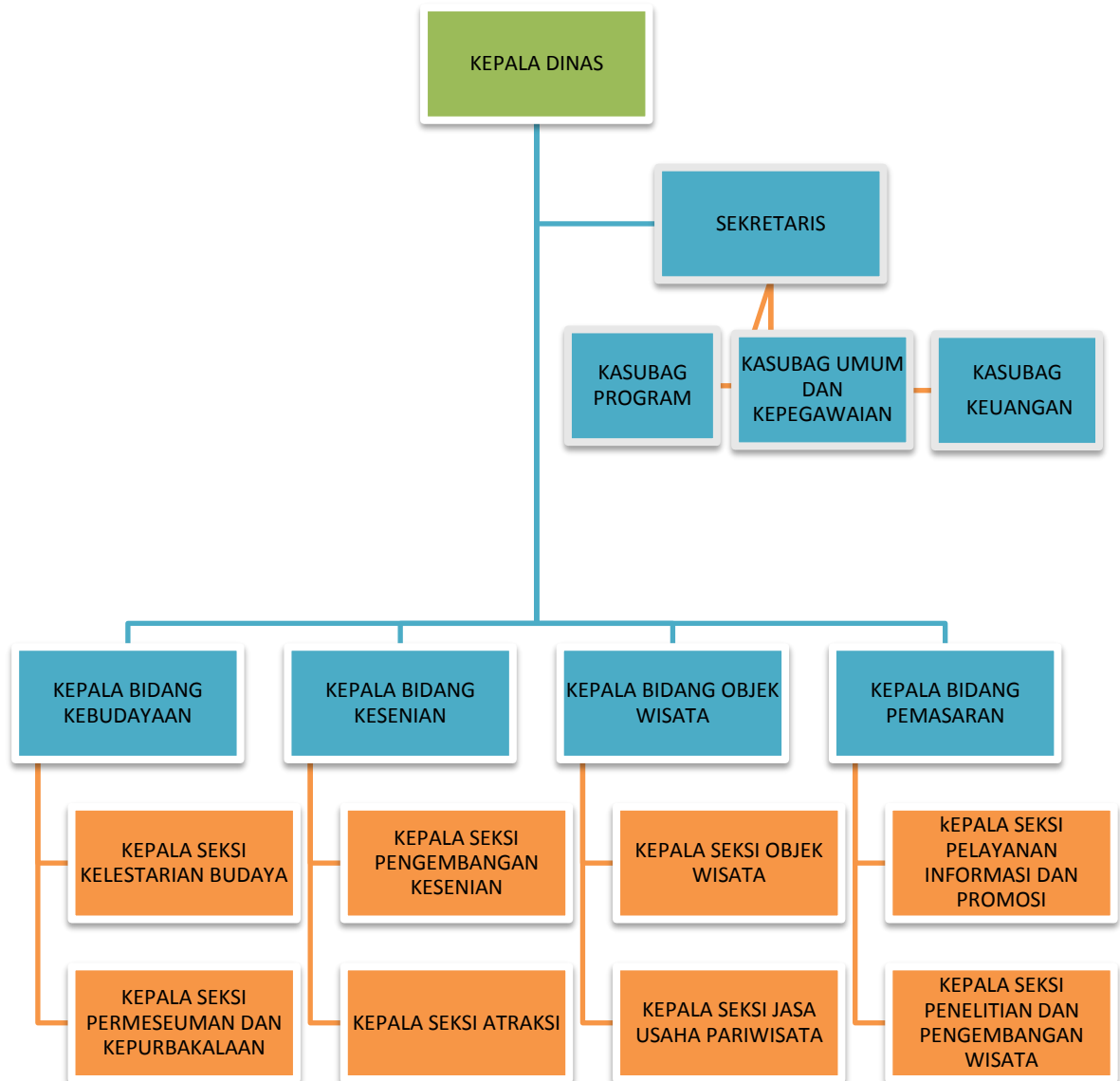
Melaksanakan kewenangan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan, serta perumusan kebijakan teknis pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum, pengelolaan unit pelaksana dinas, pengelolaan urusan ketatalaksanaan, pembinaan teknis oprasional.

### 2.1.2 Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- Menyiapkan dan merumuskan kebijakan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan
- Penggalian sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam upaya peningkatan dan pemeliharaan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan.

- Menyerasikan pengaturan oprasional pelayanan umum dalam satu pola untuk mengatasi kompleksitas kegiatan.

### 2.1.3 Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



## 2.2 Sumber Daya SKPD

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari :
  - A. Sub Bagian Program
  - B. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - C. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Kebudayaan
  - A. Seksi Kelestarian Budaya
  - B. Seksi Premeseuman & Kepurbakalaan
4. Bidang Kesenian
  - A. Seksi Pengembangan Kesenian
  - B. Seksi Atraksi
5. Bidang Objek Wisata
  - A. Seksi Objek Wisata
  - B. Seksi Jasa Usaha Pariwisata
6. Bidang Pemasaran
  - A. Seksi Pelayanan Informasi dan Promosi
  - B. Seksi Penelitian Dan Pembangan Wisata
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Komposisi pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara secara kuantitas maupun kualitas masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung dari kecukupan pegawai dan kemampuan serta wawasan yang dimiliki. Jumlah pegawai dilingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa



Tenggara sebanyak 27 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 22 orang dan tenaga Honorer sebanyak 5 orang,

Tingkat pendidikan PNS adalah dengan kualifikasi berpendidikan S2 5 orang, S1 sebanyak 16 orang, SMU sebanyak 1 orang, Sedangkan tingkat pendidikan Tenaga Honorer dengan kualifikasi SMA sebanyak 5 Orang.

Sesuai dengan pangkat/golongan didominasi oleh pangkat/golongan IV sebanyak 7 orang, pangkat/golongan III sebanyak 14 orang, pangkat/golongan II sebanyak 1 orang. Untuk lebih lengkap dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel**

**Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Minahasa Tenggara**

<b>NO.</b>	<b>JENIS DATA</b>	<b>PNS</b>	<b>TENAGA HONORER</b>	<b>JUMLAH</b>
	<b>Pendidikan</b>			
1	Pasca Sarjana	5		5
2	Sarjana	16		16
3	SMA	1	5	6
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>5</b>	<b>27</b>

Komposisi PNS Menurut Pangkat/Golongan		
1	Pembina Utama Muda/IV c	1
2	Pembina TK I/IV b	2
3	Pembina/IV a	4
4	Penata Tingkat I/III d	4
5	Penata/III c	5
6	Penata Muda/III a	5
7	Pengatur / II a	1
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>

Untuk jabatan struktural berdasarkan struktur seharusnya terisi sebanyak 17 jabatan, namun terisi 15 jabatan yang terdiri dari 1 eselon II.b, 1 orang eselon III.a dan 4 orang eselon III.b eselon IV.a sebanyak 9 orang. Selain itu telah banyak pula yang mengikuti diklat penjenjangan. Untuk lebih rinci dapat di lihat dalam tabel berikut :

NO	JENIS DATA	JUMLAH
	Jabatan	
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Kepala Bidang	4
4	Kepala Sub Bagian	2
5	Kepala Sub. Seksi	7
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

Diklat Penjenjangan		
1	Pimpinan Tingkat III	2
2	Pimpinan Tingkat IV	2
	Jumlah	4

### 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja pelayanan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara meliputi 2 urusan pemerintahan :

1. **URUSAN WAJIB (KEBUDAYAAN)**, melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan kesenian dan kebudayaan melalui fasilitas kegiatan kesenian kebudayaan yang dilaksanakan oleh masyarakat, melindungi keberadaan bangunan cagar budaya, pelestarian kesenian tradisional, pelaksanaan pagelaran/festival seni budaya, fasilitasi keberadaan ruang untuk pagelaran seni budaya masyarakat, promosi seni budaya di luar daerah serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendorong motivasi masyarakat untuk memberdayakan kesenian dan kebudayaan tradisional yang ada.
2. **URUSAN PILIHAN (PARIWISATA)**, melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan kepariwisataan melalui fasilitasi investasi dan promosi pariwisata, kerjasama dengan mitra pariwisata, fasilitasi kegiatan/even pariwisata, pembinaan pengelolaan sarana wisata dan objek wisata.

### 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Identifikasi permasalahan berdasarkan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi pelayanan SKPD, merupakan salah satu bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan identifikasi permasalahan secara tepat akan didapatkan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD yakni kondisi atau hal yang harus di perhatikan atau di kedepankan dalam perencanaan pembangunan. Adapun isu-isu strategis yang menjadi perhatian untuk segera ditindaklanjuti meliputi :

1. Belum Optimal Pengembangan Objek Wisata yang potensial.
2. Belum Memadai sarana dan prasarana di kawasan wisata
3. Belum tersusun dokumen rencana induk pariwisata daerah.
4. Minimnya promosi potensi objek wisata dan budaya daerah.

Salah satu dalam melakukan identifikasi permasalahan sesuai tugas dan fungsi SKPD adalah dengan melakukan analisis lingkungan strategis yang meliputi sisi internal SKPD dan Eksternal SKPD sehingga akan didapatkan lingkup permasalahan pokok yang akan menjadi bagian dari kajian isu-isu strategis SKPD.

Dalam kenyataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki kondisi internal yang mendorong ataupun sebaliknya menghambat pengembangan misinya. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis terhadap lingkungan strategis, yang diawali dengan identifikasi atas kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Adapun identifikasi kekuatan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut :

**a. KEKUATAN (STRENGTH).**

1. Banyaknya potensi obyek, daya tarik dan atraksi wisata untuk menarik minat wisatawan.
2. Beragamnya kegiatan budaya kemasyarakatan yang masih eksis di tiap – tiap desa.

**b. KELEMAHAN (WEAKNESSES).**

1. Obyek, dan daya tarik wisata belum ditata secara optimal
2. Adanya pergeseran nilai-nilai budaya dan pola hidup masyarakat
3. Belum optimal kerjasama dan koordinasi dengan komponen pariwisata dan masyarakat
4. System informasi yang belum profesional untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Minahasa Tenggara
5. Belum optimalnya pengelolaan usaha jasa dan sarana wisata
6. Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai

**Analisis Lingkungan Eksternal**

Dalam mengemban misinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal, tetapi juga oleh kondisi eksternal atau sering juga disebut sebagai lingkungan eksternal. Karena itu, perlu dianalisis semua peluang ancaman yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Minahasa Tenggara yang berada di luar yang sebagaimana halnya dengan lingkungan internal, juga berpotensi mendorong atau sebaliknya menghambat pengembangan misi atau mengganggu pencapaian misi. Adapun kondisi lingkungan eksternal pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai berikut :

**a. PELUANG (OPPORTUNITIES).**

1. Terbukanya kesempatan untuk mengembangkan peningkatan obyek dan daya tarik wisata dan peran pihak terkait.
2. Adanya visi budaya sebagai landasan dalam pengembangan pariwisata sehingga minat wisatawan untuk mempelajari budaya Minahasa Tenggara tinggi
3. Adanya komitmen bersama dan terpadu antara Pemerintah sebagai fasilitator dengan masyarakat dan swasta untuk memajukan pembangunan pariwisata

**b. ANCAMAN (THREATS).**

1. Persaingan ketat antar daerah tujuan wisata
2. Masuknya pengaruh budaya asing yang berkembang di masyarakat

**3.2 Kondisi yang diharapkan**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tenggara sesuai dengan Visi dan Misi serta tujuannya maka harapan agar apa yang diinginkan dan menjadi maksud dan tujuan dapat terwujud secara nyata agar kedepan Kabupaten Minahasa Tenggara yang merupakan daerah yang baru

dapat menyetarakan dengan Kabupaten/ Kota lainnya yang sudah lama yang sudah nampak pembangunannya serta juga untuk kedepan maksud dan tujuan mewujudkan Minahasa Tenggara yang Berdaulat, Berdikari dan Berkepribadian dapat terwujud..

#### 4.1 VISI DAN MISI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang ingin dicapai, serta menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan.

Visi dan Misi harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik SKPD baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan, maka Visi dan Misi sebagai Berikut :

##### A. VISI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2013-2018 adalah :

*“ Mewujudkan Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai Daerah Tujuan Wisata, Seni dan Budaya Andalan Sulawesi Utara “*

##### B. MISI

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Kepariwisataaan yang profesional, berkarakteristik Minahasa Tenggara dan berwawasan luas;



2. Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan dan kesenian;
3. Meningkatkan destinasi pariwisata yang berdaya saing baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional;
4. Meningkatkan pemasaran melalui kemitraan dan kerjasama seni, budaya dan pariwisata .

#### **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai organisasi sebagai perwujudan misi adalah :

##### **Misi Pertama**

**Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Kepariwisataan yang profesional, berkarakteristik Minahasa Tenggara dan berwawasan luas.**

Tujuan :

Meningkatkan Kualitas SDM Pariwisata, seni dan budaya

Sasaran :

Meningkatnya SDM yang kompeten di bidang pariwisata, seni dan budaya

Indikator Sasaran :

- Jumlah SDM Kesenian
- Jumlah Organisasi Kesenian

##### **Misi Kedua :**

**Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan dan kesenian;**

**Tujuan :**

Meningkatkan kreatifitas seni/budaya dalam pengembangan seni dan budaya daerah

**Sasaran :**

Meningkatnya kreatifitas seni/budaya dalam pengembangan seni dan budaya daerah

**Indikator Sasaran :**

- Jumlah Situs dan Kawasan cagar budaya yang di lestarikan
- Jumlah Fasilitas Seni dan Budaya
- Jumlah Gelaran Seni dan Budaya
- Jumlah iven pariwisata yang dilaksanakan

**Misi Ketiga :**

**Meningkatkan destinasi pariwisata kota yang berdaya saing baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional**

**Tujuan :**

Meningkatkan fasilitas daerah tujuan wisata

**Sasaran :**

Meningkatnya daerah tujuan wisata

**Indikator Kinerja :**

- Jumlah Sarana Rekreasi dan Tempat Wisata
- Jumlah Atraksi yang tersedia
- Jumlah hunian hotel/penginapan/losmen
- Jumlah Tingkat hunian hotel/penginapan/losmen
- Kontribusi sector pariwisata terhadap PDRB

### Misi Keempat :

**Meningkatkan perekonomian melalui pemasaran kemitraan dan pariwisata**

#### Tujuan :

Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Minahasa Tenggara

Serta mendorong memfasilitasi kegiatan promosi pariwisata, seni dan budaya dengan melibatkan masyarakat.

#### Sasaran :

- Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Minahasa Tenggara

#### Indikator Sasaran :

- Jumlah Kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara

## 4.3 Strategi dan Kebijakan

### A. Strategi

Strategi pembangunan kebudayaan dan pariwisata berfungsi sebagai dasar dalam perumusan rencana an program pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah.

Strategi pembangunan kebudayaan dan Pariwisata, meliputi :

- Mengembangkan kawasan wisata alam, kawasan wisata cagar budaya, kawasan wisata agro industry, kawasan wisata kuliner, kawasan wisata seni dan budaya tradisional.
- Mengembangkan program wisata pada daya tarik wisata seni dan budaya yang dapat menciptakan rasa cinta tanah air dan bangsa serta turut berkontribusi pada pelestarian bangunan warisan budaya.

- Mengembangkan pemasaran pariwisata melalui pameran promosi didalam maupun di luar daerah sehingga dapat menetapkan target jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.
- Mengembangkan program kemitraan yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan duta-duta wisata yang mampu mempromosikan Kabupaten Minahasa Tenggara.

## **B. Kebijakan**

Untuk mencapai tujuan sesuai yang diinginkan maka kebijakan yang diambil yaitu :

- Pembangunan kawasan strategis pariwisata untuk memperkuat potensi wisata alam, seni dan budaya.
- Pengembangan pengelolaan dan pelestarian seni dan budaya daerah.
- Pengembangan pemasaran melalui pameran promosi di dalam dan luar daerah
- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pemerintahan, industri pariwisata dan masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian pariwisata

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,  
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Program dan kegiatan yang akan di lakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata pada tahun 2013-2018 berpedoman pada program kegiatan yang telah di tentukan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 tahun 2016. Namun pelaksanaannya akan di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anggaran yang tersedia. Program dan Kegiatan tersebut adalah :

**V.1 PROGRAM WAJIB KEBUDAYAAN**

1. Program pengembangan nilai-nilai budaya
  - Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
  - Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya
2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
  - Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air
  - Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata
  - Pendukung dan Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah
3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
  - Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
  - Penyelenggaraan Dialog Budaya
  - Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah
  - Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal

4. Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya
  - Pengembangan Kerjasama Kesenian dan Kebudayaan Daerah

## V.2 PROGRAM PILIHAN PARIWISATA

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
  - Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri
  - Pengembangan Statistik Kepariwisataaan
  - Pelatihan Pemandu Wisata
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
  - Pengembangan Objek Wisata Unggulan
  - Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
  - Pengembangan Daerah Tujuan Wisata
3. Program Pengembangan Kemitraan
  - Pengembangan dan Penguatan, Informasi dan Database
  - Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme

## VI.3 Indikator Kinerja

Pencapaian indikator kinerja merupakan cerminan misi dalam wujud yang lebih kongkrit dan dapat diukur. Indikator tersebut terdiri dari indikator ekonomi dan indikator sosial yang selanjutnya merupakan acuan dalam rangka mewujudkan visi Dinas Pariwisata. Memperhatikan hal tersebut diatas maka indikator yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya usaha kawasan, obyek dan daya tarik wisata melalui upaya pembinaan destinasi dan usaha pariwisata seperti berkembangnya desa wisata, agrowisata, ekowisata dan

meningkatnya kualitas dan kuantitas akomodasi dan usaha jasa pariwisata

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pemasaran baik di tingkat daerah, propinsi, nasional maupun internasional yang diarahkan pada pasar utama dan upaya pengembangan pasar potensial
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata yang lebih menghayati dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kunjungan wisatawan
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai bagi aparatur pemerintah dalam rangka peningkatan pelayanan

**INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2013-2018 merupakan pedoman bagi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menyusun Renstra SKPD. Fungsi pengendalian dapat dilihat dan diukur melalui penetapan indikator kinerja SKPD yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja SKPD secara langsung menunjukkan kinerja yang akan di capai SKPD sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan saran RPJMD.

Tujuan pembangunan kebudayaan dan pariwisata adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata dan kebudayaan, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya SDM yang kompeten di bidang pariwisata, seni dan budaya.
2. Meningkatnya Jumlah wisatawan Domestik maupun mancanegara
3. Meningkatnya daerah tujuan wisata
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Minahasa Tenggara

Berdasarkan tujaun dan sasaran rencana srategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Minahasa Tenggaramenetapkan beberapa indikator kinerja yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan pncapaian kinerja SKPD.



Renstra SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan satu kesatuan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai bagian penting dari dokumen Perencanaan Pembangunan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Demi tercapainya hasil-hasil pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan diharapkan kelancaran dan efektifitas pelaksanaannya dapat terarah dan terintegrasi diantara semua pihak yang berkepentingan

**KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

**Drs. D. KATIANDAGHO, SH, MM, MAP**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
**NIP. 19661216 199202 1008**